

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN
RETRIBUSI JASA UMUM TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2013-2016**

Oleh:

Wahyu Fitri Utami

153300579

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa
Kebumen

Abstrak: Otonomi Daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang diperoleh Pemerintah Daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah. Setiap daerah dituntut untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui kinerja dan kontribusi Retribusi Jasa Umum terhadap PAD Kabupaten Kebumen selama tahun 2013-2016 dilihat dari sisi efektivitas dan kontribusi penerimaan Retribusi Jasa Umum di Kabupaten Kebumen. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah efektivitas penerimaan Retribusi Jasa Umum, kontribusi penerimaan Retribusi Jasa Umum terhadap PAD Kabupaten Kebumen.

Hasil penelitian menunjukkan efektivitas dari penerimaan Retribusi Jasa Umum secara keseluruhan Kabupaten Kebumen tahun 2013 sebesar 94,00%, tahun 2014 sebesar 131,83%, tahun 2015 sebesar 105,08%, tahun 2016 sebesar 103,13% dengan kriteria sangat efektif. Efektivitas penerimaan Retribusi Jasa Umum berdasarkan sub-sub retribusinya tahun 2013-2016 dikatakan sangat efektif. Kontribusi penerimaan Retribusi Jasa Umum terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kebumen tahun 2013 sebesar 11,65%, tahun 2014 sebesar 16,18%, tahun 2015 sebesar 6,13%, tahun 2016 sebesar 4,51% dengan kriteria sangat berkontribusi. Kontribusi penerimaan Retribusi Jasa Umum berdasarkan sub-sub retribusinya tahun 2013-2016 dikatakan relatif tidak berkontribusi.

Kata kunci: Pemerintah Daerah, Pendapatan Asli Daerah, Retribusi Jasa Umum, Efektivitas, Kontribusi

Abstract: Regional autonomy is the right, authority, and obligation of the autonomous regions to organize and manage their government affairs and the interests of local community. Pendapatan Asli Daerah (PAD) is the revenue that earned by local government from sources within its own territory that are levied on the basis of Local Regulations. Every region is required to increase its PAD.

The purpose of this research was to analyze the performance and contribution of General Service Retribution against PAD of Kebumen District during the years of 2013-2016, that was observed from the aspect of its effectiveness and contribution of general service retribution at Kebumen District. This research used the analysis of the effectiveness of general service retribution and its contribution against the PAD of Kebumen District.

The results of this research showed that the overall effectiveness of general service retribution of Kebumen District in 2013 is amounted 94.00%, in 2014 is amounted 131.83%, in 2015 is amounted 105.08%, and 2016 is amounted 103.13%, with the criteria of "very effective". The effectiveness of general service retributions from its sub-retributions in the years of 2013-2016 can be concluded as very effective. The contribution of general service retribution against PAD of Kebumen District in 2013 is amounted 11.65%, in 2014 is amounted 16.18%, in 2015 is amounted 6.13%, and 2016 is amounted 4.51%, with the criteria of "very contributive". However, the contributions of general service retribution from its sub-retribution in the years of 2013-2016 can be concluded as not contributive.

Keywords: Local Government, Pendapatan Asli Daerah, General Service Retribution, Effectiveness, Contribution.

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Pajak dan retribusi bagi Pemerintah Daerah berperan sebagai sumber pendapatan yang utama dan juga sebagai alat pengatur. Pajak dan retribusi sebagai sumber pendapatan daerah digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran Pemerintah Daerah. Melihat dari fenomena tersebut dapat diketahui pentingnya pajak dan retribusi bagi suatu daerah, terutama dalam meningkatkan pembangunan daerah dan merupakan pemasukan dana yang sangat potensial karena besarnya penerimaan pajak dan retribusi akan meningkat seiring dengan laju pertumbuhan penduduk, perekonomian dan stabilitas politik.

Retribusi Daerah sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah, sekarang ini lebih memungkinkan dan berpeluang besar untuk ditingkatkan dan dikembangkan. Terutama dari sumber Retribusi Jasa Umum yang cukup tinggi berkontribusi sehingga, mampu memberikan kontribusi yang lebih besar kepada Pendapatan Asli Daerah terutama di Daerah Kabupaten/Kota yang mempunyai otonomi yang luas dan utuh sekaligus untuk meningkatkan kualitas pelayanan daerah.

Seperti halnya dengan daerah-daerah lain, Kabupaten Kebumen sebagai salah satu daerah otonom di Propinsi Jawa Tengah memiliki potensi sangat besar untuk tumbuh dan berkembang. Dengan potensi yang dimiliki Kabupaten Kebumen yang baik di bidang hiburan, pariwisata, kuliner dan pendidikan maka tidaklah heran banyak terdapatnya jasa-jasa umum yang diusahakan baik oleh pemerintah kota Kebumen maupun oleh pihak swasta.

Jumlah jasa-jasa umum yang terdapat di kota Kebumen tersebut berpotensi sekali dalam pengembangan Pendapatan Asli Daerah. Lewat sektor retribusi daerah, yang didalamnya terdapat Retribusi Jasa Umum haruslah terealisasi dengan maksimal. Retribusi Jasa Umum di Kabupaten Kebumen cukup berpengaruh dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah

1.2.Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat efektivitas Retribusi Jasa Umum dan sub-sub retribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kebumen?
2. Bagaimana tingkat kontribusi Retribusi Jasa Umum dan sub-sub retribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kebumen?

1.3.Batasan Masalah

Penelitian ini adalah hanya pada analisis tentang data yang berkaitan dengan Retribusi Jasa Umum dan sub-sub retribusinya. Banyaknya sub retribusi di dalam Retribusi Jasa Umum maka dalam penelitian ini hanya retribusi pelayanan kesehatan dan retribusi pelayanan pasar saja yang akan dianalisis secara mendalam karena realisasi penerimaannya yang melebihi Rp 1.000.000.000.

1.4.Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat efektivitas retribusi jasa umum dan sub-sub retribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kebumen.
2. Mengetahui tingkat efektivitas Retribusi Jasa Umum dan sub-sub retribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kebumen.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Otonomi Daerah

2.1.1.Pengertian Otonomi Daerah

Menurut Siregar (2017:73) Otonomi Daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat. Dengan adanya otonomi daerah maka urusan yang menjadi hak dan tanggungjawab daerah meningkat.

2.2. Pemerintah Daerah

Menurut UU No. 23 Tahun 2014 yang merupakan dinyatakan bahwa Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2.3. Keuangan Daerah

2.3.1. Pengertian Keuangan Daerah

Menurut Halim (2014: 25) menyatakan bahwa, “Keuangan Daerah dapat diartikan sebagai semua hak dan kewajiban yang dapat dinilai dengan uang, demikian pula segala sesuatu baik berupa uang maupun barang yang dapat dijadikan kekayaan daerah sepanjang belum dimiliki oleh Negara atau daerah yang lebih tinggi serta pihak-pihak lain sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

2.4. Pendapatan Asli Daerah

2.4.1. Pengertian Pendapatan Asli Daerah

Menurut Siregar (2017:32) Pendapatan Asli Daerah adalah penerimaan yang diperoleh Pemerintah Daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah. Pendapatan Asli Daerah meliputi pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan, kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah.

2.5. Retribusi Daerah

Menurut Mardiasmo (2011: 15), “Retribusi Daerah, yang selanjutnya disebut Retribusi, adalah pungutan Daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan”.

2.6. Efektivitas

Menurut Mosal dalam Mahmudi (2013:377) menyatakan bahwa efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan. Semakin besar output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi.

2.7. Kontribusi

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (KUBI) diterbitkan oleh Balai Pustaka yang dimaksud dengan kontribusi adalah uang iuran atau sumbangan.

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (BAPPENDA) Kabupaten Kebumen yang berlokasi Jl. Indrakila, No. 5, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen.

3.2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan Retribusi Jasa Umum dan sub-sub retribusinya.

3.3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai buku dan literatur yang dapat mendukung serta dapat melengkapi dari masalah pokok pembahasan yang diteliti.

3.4. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka atau data kualitatif yang disajikan dalam bentuk angka yang diperoleh dari hasil pengamatan dalam suatu periode tertentu. Contoh data: Laporan Target dan Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Kebumen Tahun Anggaran dari tahun 2013-2016.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data Penulis melakukan berbagai cara agar data atau informasi dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya antara lain:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan sebagainya. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang Penerimaan Retribusi Jasa Umum Terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait yang dapat mendukung keakuratan data.

3.5. Metode Analisis Data

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan maka analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk menguji dan menilai setiap data dengan menggunakan rumusan-rumusan dan perhitungan secara sistematis sehingga hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Sedangkan analisis data kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh melalui wawancara.

Menurut Mahmudi dalam Ersita (2010: 143) Untuk mengetahui efektivitas Retribusi Jasa Umum terhadap PAD dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$= \frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Jasa Umum}}{\text{Target Penerimaan Retribusi Jasa Umum}} \times 100 \%$$

Kemampuan efektivitas penerimaan retribusi jasa umum dikategorikan sesuai kriteria tentang pedoman kriteria efektivitas yang disusun sebagai berikut ini:

Tabel III. 1 Interpretasi Kriteria Efektivitas

Prosentase	Kriteria
>100%	Sangat Efektif
90% - 100%	Efektif
80% - 90%	Cukup Efektif
60% - 80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

Sumber: Mahmudi (2010:143) dalam Ersitai (2016)

Menurut Octovida dalam Handoko (2014:2) untuk mengetahui kontribusi penerimaan Retribusi Jasa Umum terhadap PAD dapat dihitung dengan rumus:

$$= \frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Jasa Umum}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100 \%$$

Kemampuan kontribusi penerimaan retribusi jasa umum dikategorikan sesuai kriteria disusun sebagai berikut ini:

Tabel III. 2 Klasifikasi Kriteria Kontribusi

Prosentase	Kriteria
0%-0,9%	Relatif tidak berkontribusi
1%-1,9%	Kurang memiliki berkontribusi
2%-2,9%	Cukup memiliki berkontribusi
3%-3,9%	Memiliki berkontribusi
Lebih dari 4%	Sangat memiliki berkontribusi

Sumber: Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327 dalam Ersita (2016)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Efektivitas Penerimaan Retribusi Jasa Umum dan Sub-sub Retribusinya

Tabel IV.1. Efektivitas Penerimaan Retribusi Jasa Umum dan Sub-sub Retribusinya Tahun 2013

No	Jenis Retribusi	Target (Rupiah)	Realisasi (Rupiah)	Efektivitas %
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	11.400.000.000	10.880.835.508	95,45
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	486.500.000	420.201.200	86,37
3	Retribusi Penggantian Biaya Cetak KTP dan Akte Catatan Sipil	681.255.000	860.767.500	126,35
4	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	-	-	-
5	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	350.000.000	328.879.500	93,97
6	Retribusi Pelayanan Pasar	2.385.000.000	1.617.235.700	67,81
7	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	390.000.000	400.034.890	102,57
8	Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Keluarga (KK)	600.000.000	807.367.500	134,56
Retribusi Jasa Umum Keseluruhan		16.292.755.000	15.315.321.798	94,00

Sumber: Diolah Dari Badan Pengelolaan Pendapatan Kabupaten Kebumen

Dilihat pada tabel IV.1. bahwa pada tahun 2013 antara target dan penerimaan Retribusi Jasa Umum secara keseluruhan mengalami defisit dari target yang ditetapkan. Targetnya sebesar Rp 16.292.755.000 dan realisasinya Rp 15.315.321.798. Jika dilihat dari sub-sub retribusinya antara target dan realisasi hampir semua sub realisasinya mengalami defisit dari target. Hanya Retribusi Penggantian Biaya Cetak KK yang penerimaannya mengalami surplus yaitu dengan target Rp 600.000.000 dan realisasinya Rp 807.367.500. Tingkat efektivitas Retribusi Jasa Umum secara keseluruhan di tahun 2013 sebesar 94,00% dikatakan efektif.

Tabel IV.2. Efektivitas Penerimaan Retribusi Jasa Umum dan Sub-sub Retribusinya Tahun 2014

No	Jenis Retribusi	Target (Rupiah)	Realisasi (Rupiah)	Efektivitas %
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	19.663.478.000	27.792.465.237	141,34
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	547.500.000	523.210.000	95,56
3	Retribusi Penggantian Biaya Cetak KTP dan Akte Catatan Sipil	2.200.000	2.200.000	100,00
4	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	254.000.000	294.941.000	116,12
5	Retribusi Pelayanan Pasar	3.450.000.000	2.732.040.900	79,19
6	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	400.000.000	407.333.010	101,83
7	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	700.000.000	1.277.846.000	182,55
8	Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Keluarga (KK)	157.695.000	157.695.000	100,00
Retribusi Jasa Umum Keseluruhan		25.174.873.000	33.187.731.147	131,83

Sumber: Diolah Dari Badan Pengelolaan Pendapatan Kabupaten Kebumen

Dilihat pada tabel IV.2. bahwa target pada tahun 2014 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Jika dilihat antara target dan penerimaan Retribusi Jasa Umum secara keseluruhan tahun 2014 mengalami surplus dari target yang ditetapkan. Targetnya sebesar Rp 25.174.873.000 dan realisasinya Rp 33.187.731.147. Jika dilihat dari sub-sub retribusinya antara target dan realisasi hampir semua sub realisasinya mengalami surplus dari target. Hanya saja untuk sub Retribusi Penggantian Biaya Cetak KTP dan Akte Catatan Sipil targetnya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dengan target sebesar Rp 2.200.000 dan realisasinya Rp 2.200.000. Lalu, untuk Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum targetnya juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi Rp 254.000.000 dan penerimaannya mengalami surplus sebesar Rp 294.941.000. kemudian yang terakhir adalah Retribusi Penggantian Biaya Cetak KK yang mengalami penurunan target dari tahun sebelumnya menjadi Rp 157.695.000 dan realisasinya Rp 157.695.000.

Penurunan target yang jauh jika dibandingkan dengan target tahun sebelumnya adalah sub Retribusi Penggantian Biaya Cetak KTP dan Akte Catatan Sipil dan Retribusi Penggantian Biaya Cetak KK. Hal ini dikarenakan adanya pengalihan dari biaya menjadi denda. Lalu, untuk tingkat efektivitas Retribusi Jasa Umum secara keseluruhan di tahun 2014 sebesar 131,83% dikatakan sangat efektif.

Tabel IV.3. Efektivitas Penerimaan Retribusi Jasa Umum dan Sub-sub Retribusinya Tahun 2015

No	Jenis Retribusi	Target (Rupiah)	Realisasi (Rupiah)	Efektivitas %
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	8.418.619.000	10.182.223.750	120,95
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	620.000.000	618.151.500	99,70
3	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	300.000.000	336.078.500	112,03
4	Retribusi Pelayanan Pasar	3.450.000.000	3.045.620.100	88,28
5	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	417.000.000	479.529.500	115,00
6	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	1.100.000.000	370.181.000	33,65
Retribusi Jasa Umum Keseluruhan		14.305.619.000	15.031.784.350	105,08

Sumber: Diolah Dari Badan Pengelolaan Pendapatan Kabupaten Kebumen

Dilihat pada tabel IV.3. bahwa target pada tahun 2015 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Jika dilihat antara target dan penerimaan Retribusi Jasa Umum secara keseluruhan mengalami surplus dari target yang ditetapkan. Targetnya sebesar Rp 14.305.619.000 dan realisasinya Rp 15.031.784.7350. Penurunan target yang terjadi di tahun 2015 adalah karena adanya penghapusan 2 sub retribusi yaitu Retribusi Penggantian Biaya cetak KTP dan Akte Catatan Sipil dan Retribusi Penggantian Biaya Cetak KK.

Jika dilihat dari sub-sub retribusinya, target mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya serta realisasinya mengalami surplus dari target. Hanya saja untuk Retribusi Pelayanan Kesehatan targetnya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi Rp 8.418.619.000 dan realisasinya mengalami surplus sebesar Rp 10.182.223.750. Tingkat efektivitas Retribusi Jasa Umum secara keseluruhan di tahun 2015 sebesar 105,08% dikatakan sangat efektif.

Tabel IV.4. Efektivitas Penerimaan Retribusi Jasa Umum dan Sub-sub Retribusinya Tahun 2016

No	Jenis Retribusi	Target (Rupiah)	Realisasi (Rupiah)	Efektivitas %
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	7.908.890.000	8.056.235.806	101,86
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	649.375.000	725.363.100	111,70
3	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	350.000.000	354.609.500	101,32
4	Retribusi Pelayanan Pasar	3.204.317.000	3.306.795.300	103,20
5	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	540.000.000	614.650.500	113,82
6	Retribusi Pelayanan Pendidikan Pelatihan Teknis	61.200.000	53.900.000	88,07
Retribusi Jasa Umum Keseluruhan		12.713.782.000	13.111.554.206	103,13

Sumber: Diolah Dari Badan Pengelolaan Pendapatan Kabupaten Kebumen

Dilihat pada tabel IV.4. bahwa target pada tahun 2016 juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Jika dilihat antara target dan penerimaan Retribusi Jasa Umum secara keseluruhan mengalami surplus dari target yang ditetapkan. Targetnya sebesar Rp 12.713.782.000 dan realisasinya Rp 13.111.554.206. Jika dilihat dari sub-sub retribusinya, target mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya serta realisasinya mengalami surplus dari target. Hanya saja untuk Retribusi Pelayanan Kesehatan targetnya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi Rp 7.908.890.000 dan realisasinya mengalami surplus sebesar Rp 8.056.235.806. Tingkat efektivitas Retribusi Jasa Umum secara keseluruhan di tahun 2016 sebesar 103,13% dikatakan sangat efektif.

Tabel IV.5. Hasil Analisis Kriteria Efektivitas Retribusi Jasa Umum dan Sub-sub Retribusinya Tahun 2013-2016

No	Sub-sub Retribusi Jasa Umum	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	Cukup Efektif	Efektif	Efektif	Sangat Efektif
3	Retribusi Penggantian Biaya KTP dan Akte Catatan Sipil	Sangat Efektif	Sangat Efektif	-	-
4	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif
5	Retribusi Pelayanan Pasar	Kurang Efektif	Kurang Efektif	Cukup Efektif	Sangat Efektif
6	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif
7	Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Keluarga (KK)	Sangat Efektif	Sangat Efektif	-	-
8	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	-	Sangat Efektif	Tidak Efektif	-
9	Retribusi Pelayanan Pendidikan Pelatihan Teknis	-	-	-	Cukup Efektif
Retribusi Jasa Umum Keseluruhan		Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif

Sumber: Data Diolah

4.2.Kontribusi Penerimaan Retribusi Jasa Umum dan Sub-sub Retribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah

Tabel IV.6. Kontribusi Penerimaan Retribusi Jasa Umum dan Sub-sub Retribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2013

No	Jenis Retribusi	Realisasi Retribusi Jasa Umum (Rupiah)	Realisasi PAD (Rupiah)	Kontribusi %
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	10.880.835.508	131.471.780.680	8,28
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	420.201.200	131.471.780.680	0,32
3	Retribusi Penggantian Biaya KTP dan Akte Catatan Sipil	860.767.500	131.471.780.680	0,56
4	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	-	-	
5	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	328.879.500	131.471.780.680	0,25
6	Retribusi Pelayanan Pasar	1.617.235.700	131.471.780.680	1,23
7	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	400.034.890	131.471.780.680	0,30
8	Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Keluarga (KK)	807.367.500	131.471.780.680	0,61
Retribusi Jasa Umum Keseluruhan		15.315.321.798	131.471.780.680	11,65

Sumber: Diolah Dari Badan Pengelolaan Pendapatan Kabupaten Kebumen

Tabel IV.7. Kontribusi Penerimaan Retribusi Jasa Umum dan Sub-sub
Retribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2014

No	Jenis Retribusi	Realisasi Retribusi Jasa Umum (Rupiah)	Realisasi PAD (Rupiah)	Kontribusi %
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	27.792.465.237	205.177.250.885	13,55
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	523.210.000	205.177.250.885	0,26
3	Retribusi Penggantian Biaya KTP dan Akte Catatan Sipil	2.200.000	205.177.250.885	0,10
4	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	294.941.000	205.177.250.885	0,14
5	Retribusi Pelayanan Pasar	2.732.040.900	205.177.250.885	1,33
6	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	407.333.010	205.177.250.885	0,02
7	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	1.277.846.000	205.177.250.885	0,62
8	Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Keluarga (KK)	157.695.000	205.177.250.885	0,08
Retribusi Jasa Umum Keseluruhan		33.187.731.147	205.177.250.885	16,18

Sumber: Diolah Dari Badan Pengelolaan Pendapatan Kabupaten Kebumen

Tabel IV.8. Kontribusi Penerimaan Retribusi Jasa Umum dan Sub-sub
Retribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2015

No	Jenis Retribusi	Realisasi Retribusi Jasa Umum (Rupiah)	Realisasi PAD (Rupiah)	Kontribusi %
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	10.182.223.750	245.143.887.821	4,15
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	618.151.500	245.143.887.821	0,25
3	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	336.078.500	245.143.887.821	0,14
4	Retribusi Pelayanan Pasar	3.045.620.100	245.143.887.821	1,24
5	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	479.529.500	245.143.887.821	0,20
6	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	370.181.000	245.143.887.821	0,15
Retribusi Jasa Umum Keseluruhan		15.031.784.350	245.143.887.821	6,13

Sumber: Diolah Dari Badan Pengelolaan Pendapatan Kabupaten Kebumen

Tabel IV.9. Kontribusi Penerimaan Retribusi Jasa Umum dan Sub-sub
Retribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2016

No	Jenis Retribusi	Realisasi Retribusi Jasa Umum (Rupiah)	Realisasi PAD (Rupiah)	Kontribusi %
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	8.056.235.806	290.830.099.504	2,77
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	725.363.100	290.830.099.504	0,25
3	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	354.609.500	290.830.099.504	0,12
4	Retribusi Pelayanan Pasar	3.306.795.300	290.830.099.504	1,14
5	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	614.650.500	290.830.099.504	0,21
6	Retribusi Pelayanan Pendidikan Pelatihan Teknis	53.900.000	290.830.099.504	0,02
Retribusi Jasa Umum Keseluruhan		13.111.554.206	290.830.099.504	4,51

Sumber: Diolah Dari Badan Pengelolaan Pendapatan Kabupaten Kebumen

Tabel IV.10. Hasil Analisis Kriteria Kontribusi Retribusi Jasa Umum dan Sub-sub Retribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Tahun 2013-2016

No	Sub-sub Retribusi Jasa Umum	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	Sangat memiliki berkontribusi	Sangat memiliki berkontribusi	Sangat memiliki berkontribusi	Cukup memiliki berkontribusi
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	Relatif tidak berkontribusi	Relatif tidak berkontribusi	Relatif tidak berkontribusi	Relatif tidak berkontribusi
3	Retribusi Penggantian Biaya KTP dan Akte Catatan Sipil	Relatif tidak berkontribusi	Relatif tidak berkontribusi	-	-
4	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	Relatif tidak berkontribusi	Relatif tidak berkontribusi	Relatif tidak berkontribusi	Relatif tidak berkontribusi
5	Retribusi Pelayanan Pasar	Kurang memiliki berkontribusi	Kurang memiliki berkontribusi	Kurang memiliki berkontribusi	Kurang memiliki berkontribusi
6	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	Relatif tidak berkontribusi	Relatif tidak berkontribusi	Relatif tidak berkontribusi	Relatif tidak berkontribusi
7	Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Keluarga (KK)	Relatif tidak berkontribusi	Relatif tidak berkontribusi	-	-
8	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	-	Relatif tidak berkontribusi	Relatif tidak berkontribusi	-
9	Retribusi Pelayanan Pendidikan Pelatihan Teknis	-	-	-	Relatif tidak berkontribusi
Retribusi Jasa Umum Keseluruhan		Sangat memiliki berkontribusi	Sangat memiliki berkontribusi	Sangat memiliki berkontribusi	Sangat memiliki berkontribusi

Sumber: Data Diolah

Dilihat dari Tabel IV.6 sampai dengan Tabel IV.9 selama tahun 2013-2016 kontribusi penerimaan Retribusi Jasa Umum secara keseluruhan sudah sangat berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah. Namun, jika dilihat dari perhitungan sub-sub retribusinya tidak seluruhnya berkontribusi. Persentase kontribusi Retribusi Jasa Umum secara keseluruhan terhadap Pendapatan Asli Daerah tahun 2013 adalah sebesar 11,65%, tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 4,53% menjadi 16,18%. Kemudian pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 10,05 menjadi 6,13%, pada tahun 2016 kembali mengalami penurunan sebesar 1,62% menjadi 4,51%.

Kemudian untuk kontribusi Penerimaan Retribusi Jasa Umum berdasarkan sub-sub retribusinya dari tahun 2013 sampai 2016 hampir seluruhnya tidak berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah. Hal ini dikarenakan penerimaan setiap sub-sub retribusi terlalu sedikit jika dibandingkan dengan Pendapatan Asli Daerah. Tetapi ada satu sub Retribusi Jasa Umum yang selama empat tahun dapat selalu berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah yaitu Retribusi Pelayanan Kesehatan.

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat efektivitas penerimaan Retribusi Jasa Umum secara keseluruhan tahun 2013-2016 sudah sangat efektif meskipun jika dilihat dari perhitungan sub-sub retribusinya tidak seluruhnya efektif. Prosentase efektivitas Retribusi Jasa Umum secara keseluruhan tahun 2013 adalah sebesar 94,00%, tahun 2014 naik sebesar 37,83% menjadi 131,83%, tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 26,75% menjadi sebesar 105,08%, dan tahun 2016 juga mengalami penurunan sebesar 1,95% menjadi 103,13%.
2. Selama tahun 2013-2016 kontribusi penerimaan Retribusi Jasa Umum sudah sangat berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah. Namun, jika dilihat dari perhitungan sub-sub retribusinya tidak seluruhnya berkontribusi. Persentase kontribusi Retribusi Jasa Umum terhadap Pendapatan Asli Daerah tahun 2013 adalah sebesar 11,65%, tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 4,53% menjadi 16,18%. Kemudian pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 10,05 menjadi 6,13%, pada tahun 2016 kembali mengalami penurunan sebesar 1,62% menjadi 4,51%.
3. Penerimaan Retribusi Jasa Umum berdasarkan sub-sub retribusinya selama tahun 2013-2016 dapat dikatakan sangat efektif. Hal ini dikarenakan penerimaan setiap sub-sub retribusi dapat melebihi target. Walaupun demikian ada penerimaan yang kurang dari target yang ditetapkan. Sedangkan kontribusi untuk Penerimaan retribusi jasa umum berdasarkan sub-sub retribusinya dari tahun 2013 sampai 2016 hampir seluruhnya tidak berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah. Hal ini dikarenakan penerimaan setiap sub-sub retribusi terlalu sedikit jika dibandingkan dengan Pendapatan Asli Daerah. Tetapi ada satu sub Retribusi Jasa Umum yang selama empat tahun dapat selalu berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah yaitu Retribusi Pelayanan Kesehatan.

5.2.Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian serta kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Kebumen
 - a. Pemerintah Kabupaten Kebumen melalui dinas-dinas yang berwenang dapat memberikan pelayanan atau jasa umum. Seperti halnya penambahan fasilitas umum baru yang berkaitan dengan objek retribusi sebagai salah satu pelayanan khusus yang diberikan pemerintah dan bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. Agar nantinya dapat memberikan hasil maksimal sesuai dengan yang diharapkan.
 - b. Pemerintah Kabupaten Kebumen perlu melakukan optimalisasi dengan dinas-dinas yang terkait yang mengelola Retribusi Jasa Umum demi memaksimalkan hasil penerimaan agar sesuai dengan target yang ditetapkan.
 - c. Pemerintah Kabupaten Kebumen perlu melakukan inovasi terkait jasa layanan umum baru yang berpotensi agar dapat diperoleh retribusinya, sehingga dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.
2. Bagi Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (BAPPENDA) Kabupaten Kebumen
 - a. Perlu penambahan fasilitas umum.
 - b. Perlunya edukasi untuk masyarakat mengenai Retribusi Jasa Umum. Edukasi terhadap masyarakat bertujuan untuk memberikan informasi tentang apa saja Pendapatan Asli Daerah terutama lewat sektor Retribusi Jasa Umum, dengan cara ini nantinya diharapkan masyarakat akan memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kebumen.
 - c. Perlu melakukan optimalisasi dengan dinas-dinas yang terkait yang mengelola Retribusi Jasa Umum demi memaksimalkan hasil penerimaan agar sesuai dengan target yang ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Erlangga.Jakarta.
- Ersita, Mega. dan Inggriani Elim. 2016. Analisis Penerimaan Retribusi Daerah dan Kontribusinya Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Emba*. 4(1): 890-892.
- Halim, Abdul dan Kusufi, Muhammad Syam. 2014. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat. Jakarta.
- Mardiasmo. 2013. *Perpajakan*. Edisi Revisi. Andi. Yogyakarta.
- Mosal, Mourin. 2013. Analisis Efektivitas Kontribusi Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Penerapan Akuntansi di Kota Manado. *Jurnal Emba*. 4(1): 374-382.
- Octovida, I. Nengah Sudjana, dan Devi Farah Azizah. 2014. Analisis Efektifitas dan Kontribusi Pajak daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Batu. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 15(1): 3-4.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelola Keuangan Daerah.
- Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 28 Tahun 2011 Tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan.
- Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 29 Tahun 2011 Tentang Retribusi Pelayanan Pasar
- Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 27 Tahun 2012 Tentang Pengendalian Menara Telekomunikasi.
- Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen No 3 Tahun 2015 tentang Pencabutan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 7 Tahun 2012 Tentang Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk dan Akte Catatan Sipil.
- Samudra, Azhari Aziz. 2015. *Perpajakan di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siregar, Baldric. 2017. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah (Revisi) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah.